

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang dilakukan pada kondisi alami objek yang diteliti, berbeda dengan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan triangulasi atau kombinasi beberapa cara. Analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi. (Mashuri MD, 2021 : 38). Menurut Creswell, (2017) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian bertujuan untuk menggambarkan segala jenis keadaan yang sudah ada, baik itu fenomena alami atau keadaan kejadian buatan manusia, keadaan yang dimaksud bisa seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, perubahan, perbedaan, dan kesamaan (Sugiyono 2020:7).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti akan turun kelapangan untuk melakukan penelitian itu saat SK penelitian sudah di keluarkan. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengambil di desa ini karena tradisi Tari Andun di desa Suka Merindu belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dalam konteks peran Tari Andun dalam membangun jiwa sosial masyarakat. Dengan memilih desa Suka Merindu sebagai lokasi penelitian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang tradisi lokal yang ada di kabupaten Seluma, yang sebelumnya mungkin belum terdokumentasi secara luas.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, data primer diperoleh dari Kepala Desa , Toko Adat, Toko masyarakat, Toko Perempuan. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari masyarakat desa suka merindu yang lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data sekunder meliputi dokumen- dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2014:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Analisis Data

Setelah dilakukanya pengumpulan data maka diperlukan adanya analisis data yaitu data yang didapatkan dari berbagai narasumber, teknik pengumpulan data dan dilakukan secara teratur dan sistematis. Selain itu analisis data pada penelitian kualitatif adalah bentuk upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan, memilih, mencari, menentukan metode, mendapatkan sesuatu yang penting untuk dijadikan pelajaran dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data sengaja dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk dapat melihat sejauh mana keakuratan data yang telah didapat dari hasil temuan yang telah didapat. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 370-374) yang berpendapat bahwa “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan tujuan untuk menemukan tema”. Berikut ini adalah uraian yang digunakan dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyaring, merangkum, dan menyeleksi informasi penting agar fokus pada hal-hal yang esensial. Dengan begitu, data yang telah disederhanakan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya atau mencarinya kembali saat dibutuhkan. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data sebaiknya didiskusikan dengan rekan atau ahli terkait. Diskusi ini dapat memperluas wawasan sehingga membantu peneliti dalam menyaring data yang mengandung temuan penting dan berkontribusi pada pengembangan teori. (Sugiyono, 2009 : 247).

2. Penyajian Data/Display Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan/network, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2009 : 249).

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2009 : 252).

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara pengujian seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2009: 270). Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan cara triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009: 273).

a. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan data yang telah diperoleh antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. Data yang telah peneliti dapatkan kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan pandangan yang sama dan yang berbeda dari narasumber.

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk mendapatkan gambaran mengenai tradisi tari andun, selain itu peneliti juga

membandingkannya dengan melakukan observasi di lapangan.

c. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber mengenai tradisi tari andun dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasilnya menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas peneliti membuat uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai tradisi tari andun. Sehingga pembaca menjadi jelas mengetahui hasil penelitian yang dilakukan serta dapat memutuskan dapat atau tidaknya diterapkan ditempat lain dan situasi lain.

3. Pengujian Dependabilitas

Dalam penelitian mengenai tradisi tari andun ini dependabilitas dapat dipastikan dengan peneliti melakukan pencatatan yang sistematis terhadap seluruh tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari bagaimana peneliti mulai menemukan masalah, pengumpulan data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Dalam penelitian mengenai tradisi tari andun ini konfirmabilitas dapat dijaga dengan peneliti memastikan

bahwa data yang diperoleh berasal langsung dari masyarakat desa suka merindu dan orang-orang yang memang terlibat dalam pelaksanaan tradisi tari andun dan didukung dengan sumber wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi untuk membandingkan informasi dari narasumber satu dengan narasumber lainnya. Serta peneliti melakukan pencatatan yang rinci tentang bagaimana data dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong (2019) berpendapat bahwa tahap penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan yang meliputi tahap:

1. Tahap pra-lapangan Tahap pra-lapangan, pada tahap ini terdiri dari tahap ini seorang peneliti mulai menyusun berbagai rancangan dalam penelitian, menentukan lokasi dan obyek penelitian, mendapatkan izin, mengamati dan meraba kondisi dilapangan, mencari informan ataupun narasumber yang bisa dimanfaatkan, mempersiapkan perlengkapan, dan mempelajari akar permasalahan dan norma juga etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini seorang peneliti mulai untuk mengumpulkan data informasi yang nantinya akan digunakan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sebelumnya sudah ditentukan.

tahap pekerjaan lapangan ini terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan seperti:

- a. memahami latar penelitian.
 - b. memasuki lapangan.
 - c. berperan serta dalam mengumpulkan data di lapangan.
3. Tahap analisis data Pada tahapan analisis data merupakan tahapan yang mana seorang peneliti melaksanakan analisis data yang sudah didapatkan di lapangan, baik data yang berasal dari informan atau dokumen-dokumen penting yang dapat menunjang judul penelitian yang telah diajukan.

